

SKRIPSI

**PEMBERDAYAAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN DALAM
UPAYA PENGENTAS KEMISKINAN DI DESA RANSI DAKAN
KECAMATAN SUNGAI TEBELIAN
KABUPATEN SINTANG**



Program Studi Pembangunan Sosial

Oleh:

**Bonifasius Melano Permana
E1021171044**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2023

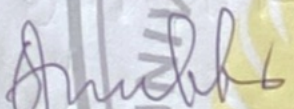
HALAMAN PERSETUJUAN

**PEMBERDAYAAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN
DALAM UPAYA PENGENTAS KEMISKINAN
DI DESA RANSIN DAKAN
KECAMATAN SUNGAI TEBELIAN
KABUPATEN SINTANG**

Tanggung Jawab Yuridis Pada

BONAFASIUS MELANO PERMANA
NIM. E 1021171044

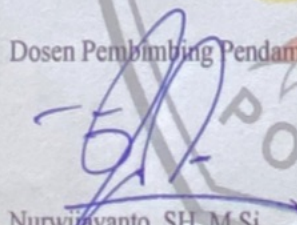
Dosen Pembimbing Utama,


Dr. H. Mukhlis M.Si
NIP. 196311121989031002

Disetujui Oleh

Tanggal:

Dosen Pembimbing Pendamping,


Nurwidyanto, SH, M.Si
NIP. 196708182007011002

Tanggal:

HALAMAN PENGESAHAN

**PEMBERDAYAAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN
DALAM UPAYA PENGENTAS KEMISKINAN
DI DESA RANSI DAKAN
KECAMATAN SUNGAI TEBELIAN
KABUPATEN SINTANG**

Oleh:

BONIFASIUS MELANO PERMANA
NIM. E 1021171044

Dipertahankan di : Pontianak
Pada Hari/Tanggal : Senin 22 Mei 2023
Waktu : 15.00 – 17.00 Wib.
Tempat : Ruang Sidang Fisip Untan

Tim Penguji

Ketua,

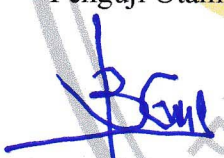

Dr. H. Mukhlis, M.Si
NIP. 196311121989031002

Penguji Utama

Sekretaris


Nurwijayanto, SH, M.Si
NIP. 196708182007011002

Penguji Pendamping


Dr. H. Agus Sikwan, SH, M.Hum
NIP. 196108081987031006


Dr. Syf. Ema Rahmaniah, M.Sc, Ed
NIP. 197708272006042001

DISAHKAN OLEH:

**DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**


Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengkaji Efektifitas Pemberdayaan PKH (Program Keluarga Harapan) Dalam Upaya Mengentaskan Kemiskinan Di Pemberdayaan Program Keluarga Harapan Desa Ransin Dakan Kecamatan Sungai Tebelian. Hasil penelitian yang penulis peroleh di lapangan diketahui bahwa Efektifitas Pemberdayaan PKH (Program Keluarga Harapan) Dalam Upaya Mengentaskan Kemiskinan Di Pemberdayaan Program Keluarga Harapan Desa Ransin Dakan Kecamatan Sungai Tebelian merupakan sebuah tolak ukur seberapa jauh suatu kebijakan dalam bentuk peraturan telah disampaikan secara jelas dan telah dilaksanakan dengan baik oleh aparat pelaksana peraturan tersebut. Kecamatan Sungai Tebelian belum memiliki sumber daya manusia pendamping Program PKH yang memadai dalam pelaksanaan PKH. Hasil efektifitas Pemberdayaan PKH (Program Keluarga Harapan) yang sesuai dengan kebutuhan akan lebih mungkin memberikan keberhasilan dalam implementasi kebijakan dari pada harus menyesuaikan dengan jumlah personilnya. Hal tersebut akan mengakibatkan gemuknya struktur birokrasi. Struktur birokrasi ini berupa susunan komponen (unit-unit) kerja dalam organisasi yang menunjukkan adanya pembagian kerja serta adanya kejelasan bagaimana fungsi-fungsi atau kegiatan yang berbeda-beda diintegrasikan atau dikoordinasikan sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) yang merupakan aspek organisasi yang telah ditetapkan. Selain itu struktur organisasi juga menunjukkan spesialisasi pekerjaan. Selain itu, kendala dari implementasi yang dihadapi juga berupa fragmentasi atau penyebaran kewenangan yang tidak jelas bagi pelaksana program PKH. Hal tersebut dikarenakan masih rendahnya komitmen dalam melaksanakan kebijakan PKH, hal tersebut dikarenakan jumlah petugas yang berada Kecamatan Sungai Tebelian belum memiliki sumber daya manusia pendamping Program PKH yang memadai.

Kata Kunci : Pemberdayaan, Program Keluarga Harapan, Pengentaskan, Kemiskinan.

ABSTRACT

The purpose of this study was to identify and examine the Effectiveness of PKH Empowerment (Family Hope Program) in Efforts to alleviate Poverty in the Empowerment of the Hopeful Family Program in Ransi Dakan Village, Sungai Tebelian subdistrict. The results of the study obtained in the field found that the effectiveness of PKH empowerment (Family Hope Program) in the efforts to alleviate poverty in the empowerment of the PKH in Ransi Dakan Village, Sungai Tebelian subdistrict, becomes a benchmark for how far the policy in the form of regulations has been clearly conveyed and has been implemented properly by the implementing apparatus of the regulations. In this case, Sungai Tebelian subdistrict does not yet have sufficient human resources to assist the PKH Program in implementing PKH. However, the results of the effectiveness of the PKH Empowerment, which should be in accordance with the needs, will provide more success in implementing the policy rather than having to adjust to the number of personnel. This will result in a fat bureaucratic structure. This bureaucratic structure is in the form of an arrangement of work components (units) within the organization that shows the division of labor and clarity on how different functions or activities are integrated or coordinated in accordance with standard operating procedures (SOP), such as organizational aspects that have been defined. In addition, the organizational structure also shows job specialization. In this regard, the implementation of PKH in this village shows constraints that are faced by the implementers in the form of fragmentation or unclear divisions of authorities for PKH program implementers. This seems to be due to the low commitment in implementing PKH policies, it also is because the number of officers in the Sungai Tebelian Village does not yet have adequate human resources to assist the PKH Program.

Keywords: Empowerment, Family Hope Program (PKH), alleviation, poverty.



RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Pemberdayaan Program Keluarga Harapan Dalam Upaya Pengentas Kemiskinan Di Desa Ransin Dakan Kecamatan Sungai Tebelian Kabupaten Sintang ”. Berangkat dari permasalahan yang ada maka peneliti merumuskan permasalahan penelitian yaitu “Bagaimana Efektifitas Pemberdayaan PKH (Program Keluarga Harapan) Dalam Upaya Mengentas Kemiskinan Di Pemberdayaan Program Keluarga Harapan Desa Ransin Dakan Kecamatan Sungai Tebelian?”

Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif dengan jenis penelitian *Deskriptif* yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau kejadian apa adanya berdasarkan fakta atau data yang ada dilapangan. Hasil penelitian yang penulis peroleh dilapangan diketahui Efektifitas Pemberdayaan PKH (Program Keluarga Harapan) Dalam Upaya Mengentas Kemiskinan Di Pemberdayaan Program Keluarga Harapan Desa Ransin Dakan Kecamatan Sungai Tebelian merupakan sebuah tolak ukur seberapa jauh suatu kebijakan dalam bentuk peraturan telah disampaikan secara jelas dan telah dilaksanakan dengan baik oleh aparat pelaksana peraturan tersebut. Kecamatan Sungai Tebelian belum memiliki sumber daya manusia pendamping Program PKH yang memadai dalam pelaksanaan PKH. Hasil efektifitas Pemberdayaan PKH (Program Keluarga Harapan) yang sesuai dengan kebutuhan akan lebih mungkin memberikan keberhasilan dalam implementasi kebijakan dari pada harus menyesuaikan dengan jumlah personilnya. Hal tersebut akan mengakibatkan gemuknya struktur

birokrasi. Struktur birokrasi ini berupa susunan komponen (unit-unit) kerja dalam organisasi yang menunjukkan adanya pembagian kerja serta adanya kejelasan bagaimana fungsi-fungsi atau kegiatan yang berbeda-beda diintegrasikan atau dikoordinasikan sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) yang merupakan aspek organisasi yang telah ditetapkan. Selain itu struktur organisasi juga menunjukkan spesialisasi pekerjaan. Selain itu, kendala dari implementasi yang dihadapi juga berupa fragmentasi atau penyebaran kewenangan yang tidak jelas bagi pelaksana program PKH. Hal tersebut dikarenakan masih rendahnya komitmen dalam melaksanakan kebijakan PKH, hal tersebut dikarenakan jumlah petugas yang berada Kecamatan Sungai Tebelian belum memiliki sumber daya manusia pendamping Program PKH yang memadai.

Saran yang dapat dijadikan pertimbangan yaitu peran pendamping terus ditingkatkan. Begitu juga peran dari peserta PKH diharapkan untuk tetap semangat, serius, cepat beradaptasi, serta meningkatkan peran aktifnya dalam proses berjalannya program, diskusi maupun pertemuan lain yang sifatnya mendukung. Peran dari pemerintah daerah diharapkan memberikan motivasi kepada RTSM sehingga dalam jangka panjang akan membawa dampak yang baik bagi generasi selanjutnya. Koordinasi dan komunikasi antar pihak-pihak terkait juga menjadi faktor yang terwujudnya tujuan dari implementasi program.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Bonafasius Melano Permana

Nomor Mahasiswa : E.1021171044

Program Studi : Pembangunan Sosial

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Menyatakan bahwa Skripsi yang saya tulis ini merupakan hasil karya asli saya sendiri, bukan dibuat oleh orang lain dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di program studi, fakultas atau perguruan tinggi yang lain, dan sepanjang sepengetahuan saya, dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang atau institusi lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam Skripsi ini merupakan rujukan Daftar Pustaka di Skripsi ini.

Pontianak, Februari 2023
Yang membuat pernyataan



Bonafasius Melano Permana
E.1021171044

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

Beberapa orang bermimpi akan keberhasilan, Sementara orang lain bangun setiap pagi dan mewujudkannya

Skripsi ini saya persembahkan secara khusus kepada :

1. Kedua orang Tua saya tercinta, Ayahanda dan Ibunda Yang Telah mendidik, membesarkan, dan mendoakan saya.
2. Kepada Saudaraku yang selalu mendukung dan memberikan semangat buat saya.
3. Teman Teman atas kebersamaan dan persahabatan selama kita menjalani masa perkuliahan, serta untuk Almamaterku tercinta Universitas Tanjungpura

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat limpahkan kasih dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal Penelitian ini dengan judul “ PEMBERDAYAAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN DALAM UPAYA PENGENTAS KEMISKINAN DI DESA RANSI DAKAN KECAMATAN SUNGAI TEBELIAN KABUPATEN SINTANG ” Penulis menyadari, bahwa proposal penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, baik dalam struktur penyusunan kalimat atau isi dan maksud penulisan maupun dalam metodologi. Sehubungan dengan itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya konstruktif agar dapat memperbaiki kekurangan dan kelemahan dalam penulisan skripsi ini.

Dalam proposal penelitian skripsi ini, penulis telah banyak memperoleh bimbingan dari dosen pembimbing yaitu: Dr. H. Mukhlis, M. Si selaku Dosen pembimbing utama serta Nurwijayanto, SH, M. Si selaku Dosen pembimbing kedua yang telah banyak memberikan masukan sehingga terselesainya proposal penelitian ini. Dan ucapan syukur selalu penulis panjatkan kepada kedua orang tua atas doa dan harapan dari kedua orang tua, skripsi ini dapat terselesaikan dengan sebagaimana waktunya. Akhir kata penulis mengharapkan semoga proposal penelitian skripsi ini dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya.

Pontianak, juni 2023
Penulis

BONIFASIUS MELANO PERMANA
NIM. E1021171044

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
RINGKASAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Identifikasi Masalah	8
1.3.Fokus Penelitian	8
1.4.Rumusan Permasalahan	8
1.5. Tujuan Penelitian	8
1.6. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1. Teori	10
2.2. Hasil Penelitian Relevan	24
2.3. Kerangka Pikir Penelitian	25
2.4. Pertanyaan Penelitian	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
3.1 Jenis Penelitian.....	28
3.2. Langkah-langkah Penelitian.....	28
3.3. Lokasi Penelitian.....	29
3.4. Subjek Dan Obyek Penelitian	29
3.5. Teknik Pengumpulan Data	31
3.6. Instrumen Pengumpul Data.....	32
3.7. Teknik Analisis Data.....	33
3.7. Teknik Keabsahan Data	34

BAB IV DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN	38
4.1. Gambaran Umum lokasi Penelitian	38
4.2. Gambaran Umum	47
 BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 53
5.1 Tujuan yang akan dicapai Program Keluarga Harapan (PKH)	53
5.2 Interaksi antara organisasi	67
5.3. Aspek perilaku dalam pentingnya pencapaian tujuan	70
5.4. Hasil Program Keluarga Harapan (PKH)	79
 BAB IV PENUTUP	 84
6.1. Simpulan	84
6.2. Saran.....	86
 DAFTAR PUSTAKA	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kemiskinan atau kurang mampu dalam segala aspek menjadi perbincangan banyak pihak karena dimana kemiskinan merupakan permasalahan multi-sektoral dan menjadi tanggung jawab semua pihak baik dari tingkat kementerian atau lembaga maupun individu masyarakat. Kemiskinan adalah suatu kondisi dimana hak-hak individu atau kelompok masyarakat untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang layak tidak terpenuhi. Biasanya kondisi tidak kemampuan ini ditandai dengan rendahnya kemampuan seseorang atau kelompok dalam pendapatan untuk memenuhi kebutuhan pokok baik sandang, pangan, papan. Kapasitas pendapatan per kapita yang rendah juga dapat berdampak pada kurangnya kemampuan memenuhi standar hidup seperti standar kesehatan masyarakat dan standar pendidikan.

Oleh karena itu, program penanggulangan kemiskinan terus ditingkatkan guna menekan angka kemiskinan. Sebagai upaya percepatan penanggulangan kemiskinan, sejak tahun 2007 Pemerintah Indonesia telah melaksanakan Program Keluarga Harapan (PKH). Program Perlindungan Sosial yang juga dikenal dunia internasional dengan istilah *Conditional Cash*

Transfers (CCT) ini terbukti cukup berhasil dalam menanggulangi kemiskinan yang dihadapi di negara-negara tersebut, terutama masalah kemiskinan kronis. Hal tersebut juga sesuai dengan instruksi presiden dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2010 tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan yang terdapat pada Pasal 1 Ayat 1 *“penanggulangan kemiskinan adalah kebijakan dalam program pemerintah dan pemerintah daerah yang dilakukan secara sistematis, terencana dan besinergi dunia usaha dan masyarakat untuk mengurangi jumlah penduduk miskin dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat”*. Hal ini juga diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Sintang Nomor 2 Tahun 2017 tentang Penanggulangan Kemiskinan pada Pasal 3 Ayat 1 *“penanggulangan kemiskinan bertujuan untuk meningkatkan keberdayaan, penduduk miskin dalam rangka memenuhi kebutuhan hak dasar, menurunkan angka kemiskinan, dan mencapai kesejahteraan”*.

Untuk meminimalisir permasalahan kesejahteraan sosial yang khususnya kemiskinan maka pemerintah mengeluarkan salah satu program bantuan yaitu Program Keluarga Harapan (PKH). Seperti yang tertera di dalam Keputusan Menteri Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Nomor : 23/KEP/MENKO/KESRA/VII/2007 Tentang “Tim Pengendalian Program Keluarga Harapan”. Program ini dilaksanakan oleh Dinas Sosial yang merupakan salah satu instansi pemerintah yang bergerak di bidang sosial.

Program ini salah satu upaya untuk mengembangkan system perlindungan social yang bertujuan untuk mensejahterakan warga miskin.

Program Keluarga Harapan yang disingkat (PKH) tersebut merupakan program dimana pemberian bantuan berupa tunai bersyarat kepada keluarga yang kurang mampu yang terdapat pada Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) dan memiliki komponen sebagai persyaratan yang ditetapkan sebagai peserta PKH. Jadi proses masyarakat mendapatkan bantuan PKH bukanlah hanya mendaftar langsung ke kantor desa setempat melainkan dimana ada prosesnya yaitu pertama pihak pemerintah desa kepala RT atau kepala desa melakukan pendataan terjun langsung ke masyarakat yang tidak mampu untuk dimasukkan kedalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) dengan berbagai persyaratan. Kedua, data masyarakat yang sudah masuk dalam DTKS pihak desa akan mengirimkan data tersebut ke dinas social daerah kabupaten, lalu dilanjutkan dikirim kepada Dinas Sosial Provinsi, dan dilanjutkan lagi dikirim data tersebut kepada Kementerian Sosial Republik Indonesia. Ketiga, Kementerian Sosial Republik Indonesia yang mempunyai hak memilih siapa yang berhak masyarakat mendapatkan bantuan PKH tersebut dengan ditentukan kesesuaian syarat yang ada dan dihitung dengan poin siapa yang paling berhak atau paling pantas mendapatkan bantuan tersebut.

Sasaran Program Keluarga Harapan (PKH) adalah RSTM (Rumah Tangga Sangat Miskin) yang merupakan penerima bantuan PKH yang memiliki kriteria komponen diantaranya :

Tabel 1.1

Komponen PKH

Komponen	Kriteria
Kesehatan	a. Ibu hamil/menyusui (maksimal 2 kali kehamilan)
	b. Anak usia dini (usia 0 s/d 6 tahun,maksimal 2 anak)
Pendidikan	a. SD/MI Sederajat (anak usian 6 s/d 21 tahun yang belum menyelesaikan wajib belajar 12 tahun)
	b. SMP/MTs Sederajat (anak usian 6 s/d 21 tahun yang belum menyelesaikan wajib belajar 12 tahun)
	c. SMA/MA Sederajat (anak usian 6 s/d 21 tahun yang belum menyelesaikan wajib belajar 12 tahun)
Kesejahteraan Sosial	a) Lanjut usia 70+ (maksimal 1 orang dan berada dalam keluarga)
	b) Penyandang Disabilitas Berat (maksimal 1 orang dan berada dalam keluarga,penyandang disabilitas fisik dan penyandang disabilitas mental)

Sumber : Kemensos RI, 2022

Bantuan tunai yang diberikan kepada penerima PKH beragam, tergantung dari jumlah anggota keluarga yang di perhitungkan dalam menerima bantuan, baik dalam komponen kesehatan maupun pendidikan dan kesejahteraan social. Besarnya bantuan yang didapatkan di kemudian hari bisa berubah sesuai dengan kondisi keluarga saat itu atau apabila peserta tidak dapat memenuhi syarat yang ditentukan. Besaran bantuan yang diberikan pada peserta Program Keluarga Harapan (PKH) tahun 2022 mengalami perubahan, adapun besaran indeks komponen bantuan dalam table berikut :

Table 1.2

Indeks Bantuan PKH Tahun 2022

No	Kategori	Indeks/Tahun (RP)	Indeks/3 Bulan (RP)
1	Ibu Hamil	3.000.000	750.000
2	Anak Usia Dini	3.000.000	750.000
3	Anak Sekolah SD	900.000	225.000
4	Anak Sekolah SMP	1.500.000	375.000
5	Anak Sekolah SMA	2.000.000	500.000
6	Lansia Usia 70+	2.400.000	600.000
7	Disabilitas Berat	2.400.000	600.000

Sumber : Kemensos RI, 2022

Dalam Bantuan PKH juga terdapat terdapat yang dinamakan graduasi yang dimana masyarakat sudah tidak bisa menerima bantuan PKH lagi yaitu

pertama graduasi alami dimana masyarakat yang sudah mendapatkan bantuan PKH sudah mampu dan sudah tidak layak mendapatkan bantuan jadi dikeluarkan secara otomatis dalam bantuan PKH tersebut, kedua graduasi sejahtera mandiri dimana masyarakat yang menerima bantuan PKH sadar akan dirinya sudah tidak perlu lagi atau sudah tidak layak mendapatkan bantuan PKH jadi dia mengundurkan diri sendiri dari penerimaan bantuan PKH tersebut. Dalam bantuan PKH juga bisa mengeluarkan masyarakat secara paksa karna pelanggaran peraturan yang sudah diatur dalam bantuan PKH, misalnya ibu hamil lebih dari 2 kali tidak melakukan posyandu yang sudah ditanggung oleh pihak pemerintah dalam bantuan PKH, kemudian anak sekolah yang melebihi batas absen 75% tidak masuk sekolah akan di cabut bantuan PKH tersebut. Akan tetapi pihak pemerintah tidak langsung mencabut bantuan kepada masyarakat yang melanggar peraturan yang telah ditetapkan karena ada beberapa tahapan yaitu tahapan toleransi kemudian tahapan penangguhan, jadi pendamping PKH inilah yang bertugas mengecek masyarakat tiap bulan dan apabila ada yang melanggar akan dapat peringatan terlebih dahulu yang disampaikan oleh pihak pendamping PKH.

Di Kabupaten Sintang masuknya bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) pada tahun 2013 dan di Desa Ransi Dakan sendiri juga langsung masuk bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) pada tahun yang sama. Desa Ransi Dakan merupakan Desa yang berada di Kabupaten Sintang Kecamatan Tebas yang memiliki jumlah penduduk sebanyak 11.121 jiwa dengan jumlah

kepala keluarga 3.002 KK. Jumlah penduduk perempuan 5.460 jiwa, sedangkan penduduk laki-laki 5.651 jiwa. Kondisi penduduk Desa Ransi Dakan memilih penghasilan dari petani padi, berkebun , wirausaha , buruh bangunan ,dan PNS.

Tabel 1.3

Jumlah Penerima PKH Di Desa Ransi Dakan 2017-2022

Tahun	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Jumlah	119	194	191	221	242	288

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Sintang, April 2022

Tabel 1.3 tersebut menunjukkan bahwa setiap tahun jumlah penerima PKH Di Desa Ransi Dakan mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2017 sampai tahun 2018 terjadi kenaikan sekitar 75 atau sekitar 23.9%,kemudian tahun 2018 sampai tahun 2019 mengalami penurunan 3 atau sekitar 0,76%,dan dilanjutkan lagi tahun 2019 sampai tahun 2022 mengalami kenaikan lagi 97 atau sekitar 10,3% . Dari penjelasan diatas banyaknya kenaikan jumlah penerima Bantuan PKH ini yang mengartikan bahwa masih banyaknya keluarga miskin di Desa Ransi Dakan yang belum sejahtera dan masih belum efektifnya pelaksanaan bantuan PKH itu berjalan dan data keluarga miskin masih banyak yang tidak masuk kedalam DTKS sehingga mengakibatkan kurang tepat sasaran bantuan PKH tersebut.

Program keluarga harapan di Desa Ransi Dakan belum efektif karena jumlah penerima bantuan PKH DI Desa Ransi Dakan tahun 2022 sebanyak 288 KK dan sedangkan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) masyarakat di Desa Ransi Dakan tahun 2022 sebanyak 569 KK dan 1.894 jiwa yang sudah terdaftar di dalam DTKS tersebut sampai sekarang. Oleh karena itu masih banyaknya 281 KK keluarga miskin yang masih belum mendapatkan bantuan Program Keluarga Harapan (PKH).

Karena itu data tersebut dikeluarkan langsung oleh pusat tanpa melihat kondisi lapangan jadi perlunya adanya kerja sama dari pusat yaitu Kementrian Sosial, Dinas Sosial Kabupaten, dan Pemerintah Desa sehingga data desa yang diturunkan sebagai peserta PKH sesuai dengan keadaan dilapangan.

Dari hasil observasi penulis beberapa kendala dalam pelaksanaan PKH di Desa Ransi Dakan yaitu ada beberapa KPM yang datanya di DTKS tidak padan dengan data Disdukcapil sehingga bantuannya tidak masuk, kemudian beberapa warga Pra Sejahtera belum terdata sebagai penerima bantuan PKH tersebut yang mengakibatkan kesenjangan social didalam masyarakat, Harapan kedepannya Program Keluarga Harapan (PKH) dapat terealisasi dengan baik dan tepat sasaran sehingga dapat mengurangi tingkat kemiskinan di Pemberdayaan Program Keluarga Harapan Desa Ransi Dakan Kecamatan Sungai Tebelian Kabupaten Sintang dan akan memberikan dampak bagi keluarga miskin penerima manfaat terutama untuk dibidang pendidikan dan kesehatan.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun beberapa masalah penelitian yang ada di dalamnya yaitu sebagai berikut :

1. Belum tercapainya tujuan pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Pemberdayaan Program Keluarga Harapan Desa Ransi Dakan Kecamatan Sungai Tebelian.
2. Belum tepat sasaran pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Pemberdayaan Program Keluarga Harapan Desa Ransi Dakan Kecamatan Sungai Tebelian.
3. Masih banyaknya masyarakat yang belum terdata dalam DTKS.

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, focus penelitian penulis yakni membahas tentang Efektivitas Pemberdayaan bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) yang sudah terlaksana apakah sudah efektif dan tepat sasaran yang bertujuan untuk memberantas kemiskinan.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Pelaksanaan PKH di Desa Ransi Dakan sudah berjalan cukup baik, akan tetapi masih ada kendala mengenai kurang efektifnya pemerintah desa dalam melakukan pendataan awal untuk mendata warga masuk dalam DTKS, yang mengakibatkan warga Pra Sejahtera belum terdata sebagai penerima bantuan

PKH sehingga menimbulkan kesenjangan social antara masyarakat. Selanjutnya dengan permasalahan tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana Efektifitas Pemberdayaan PKH (Program Keluarga Harapan) Dalam Upaya Mengentas Kemiskinan Di Pemberdayaan Program Keluarga Harapan Desa Ransi Dakan Kecamatan Sungai Tebelian?”

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah ingin menganalisis Efektifitas Pemberdayaan PKH (Program Keluarga Harapan) dalam menjalankan pendataan awal terhadap warga Pra Sejahtera dengan tepat dan bijaksana agar masuk dalam DTKS untuk mengentas kemiskinan dengan tujuan awal yang berkaitan dengan tepat sasaran pelaksanaan PKH di Desa Ransi Dakan?.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan penulis dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Secara Teoritis : diharapkan penelitian ini mampu memberika kontibusi dalam pengembangan ilmu administrasi terutama dibidang informasi social mengenai suatu perubahan yang dapat merubah pola piker masyarakat maupun pemerintah untuk lebih berupaya memberantas kemiskinan yang terjadi diruang lingkup masyarakat.
- b. Secara Praktis : penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang sangat berguna dan bermanfaat bagi berbagai pihak yang terkait

khususnya di Pemberdayaan Program Keluarga Harapan Desa Ransi Dakan Kecamatan Sungai Tebelian Kabupaten Sintang terkait Keefektifitasan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam mengentas kemiskinan.

- c. Secara Akademis : penelitian ini dapat membantu menjadi sumber untuk penelitian selanjutkan.